

**PEMBELAJARAN FIksi DAN NON FIksi DALAM KURIKULUM  
MERDEKA DI KLAS VII C SMP NEGERI 2 SERIRIT**

**oleh**

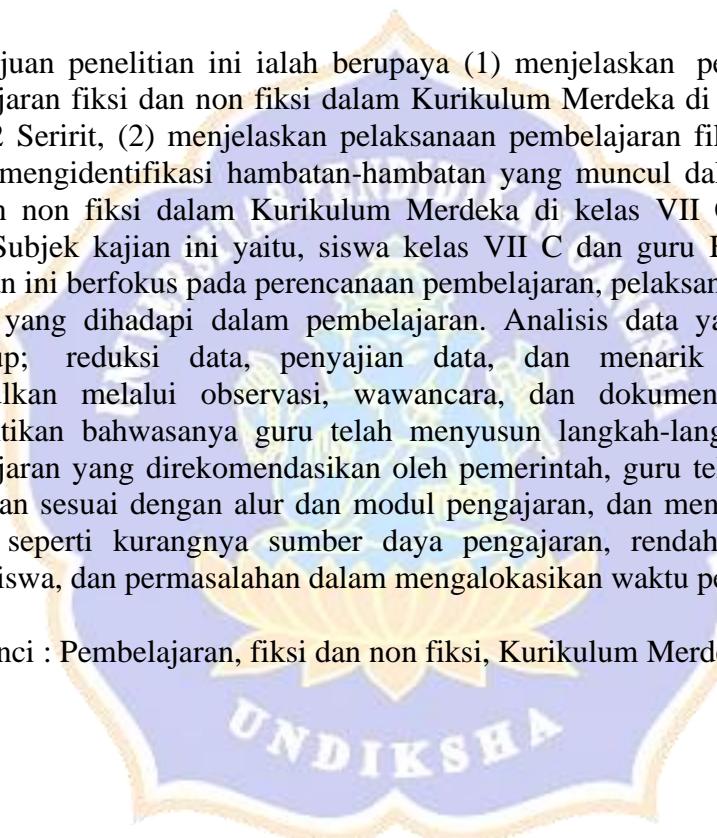
**FirdaApriliana, NIM 2012011005**

**Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah berupaya (1) menjelaskan perencanaan dalam pembelajaran fiksi dan non fiksi dalam Kurikulum Merdeka di kelas VII C SMP Negeri 2 Seririt, (2) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran fiksi dan non fiksi, dan (3) mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pembelajaran fiksi dan non fiksi dalam Kurikulum Merdeka di kelas VII C SMP Negeri 2 Seririt. Subjek kajian ini yaitu, siswa kelas VII C dan guru Bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Analisis data yang dipergunakan mencakup; reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil studi membuktikan bahwasanya guru telah menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang direkomendasikan oleh pemerintah, guru telah melaksanakan pengajaran sesuai dengan alur dan modul pengajaran, dan menemukan beberapa kendala seperti kurangnya sumber daya pengajaran, rendahnya kemampuan literasi siswa, dan permasalahan dalam mengalokasikan waktu pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran, fiksi dan non fiksi, Kurikulum Merdeka.



**LEARNING FICTION AND NON FICTION IN THE  
INDEPENDENT CURRICULUM IN CLASS VII C SMP NEGERI 2  
SERIRIT**

*By*

**Firda Apriliana, NIM 2012011005**

*Department of Indonesian and Regional Literature Language*

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) explain planning in learning fiction and nonfiction in the Merdeka Curriculum in class VII C SMP Negeri 2 Seririt, (2) explain the implementation of fiction and non-fiction learning, and (3) identify obstacles that arise in learning fiction and non-fiction in the Merdeka Curriculum in class VII C SMP Negeri 2 Seririt. The participants of this research consist of students from the VII C class and instructors of the Indonesian language. This study centres on the process of acquiring knowledge, including the stages of preparation, execution, and the challenges encountered throughout the learning process. The used data analysis techniques include data reduction, data display, and generating conclusions. Data were gathered by the methods of observation, interviews, and documentation. The results showed that, teachers have compiled the steps of lesson planning recommended by the government, teachers have implemented teaching according to the flow and teaching modules, and found several obstacles such as the lack of teaching resources, the low literacy skills of students, and problems in allocating learning time.*

*Keywords:* Learning, fiction and non-fiction, Merdeka Curriculum.

